

1 D4 - TEKKOM B

COMMON BASE



Nama	:	Septian Bagus Jumentoro
Kelas	:	1 – D4 Teknik Komputer B
NRP	:	3221600039
Dosen	:	Heny Yuniarti S.ST., M.T.
Mata Kuliah	:	Praktikum Rangkaian Elektronika 2
Hari/Tgl. Praktikum	:	Senin, 07 Maret 2022



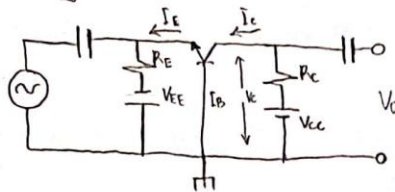
BAB 3 RANGKAIAN PENGUAT TRANSISTOR (COMMON BASE)

3.1 TUJUAN

1. Mahasiswa mampu memahami karakteristik dasar dari rangkaian amplifier (penguat)
2. Mahasiswa mampu memahami maksud dari 3 jenis yang digunakan pada transistor
3. Mahasiswa mampu memahami penggunaan transistor

3.2 DASAR TEORI

Sirkuit dasar dari CB amplifier ditunjukkan pada gambar berikut. Sebagai dasar dari terminal pada lazimnya untuk kedua V_i dan V_o , sirkuit ini disebut Common Base (CB) amplifier.



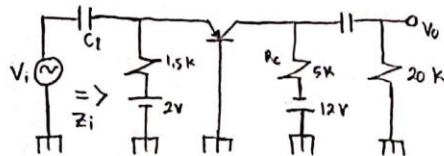
1. DC Bias yang didesain CB amplifier

CB nampak sebagai sirkuit pendek untuk AC. Demikian rangkaian B digroundkan untuk V_i dan V_o . Analisa dari DC bias adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \rightarrow V_{bb} &= V_{cc} \cdot \frac{R_{b2}}{R_{b1} + R_{b2}} & \rightarrow \therefore I_c \approx I_e \\ & & \therefore I_c \approx \frac{V_e}{R_e} \\ \rightarrow V_e &= V_b - V_{be} & \rightarrow V_c = V_{cc} - I_c \times R_c \\ \rightarrow I_c &= \frac{V_e}{R_e} \end{aligned}$$

2. Analisa AC untuk CB amplifier

Sirkuit tersebut dapat pula diwakili dengan sirkuit yang sama dengan 3.2(b). Coba hitung A_v , A_i , Z_i dan Z_o



$$A_v = \frac{V_o}{V_i} = \frac{h_{fb} R_L'}{h_{ie}} = - \frac{0.98 \times 4 \times 10^3}{400} = -196$$

$$Z_i : Z_i = R_e = h_{ib} = 20 \Omega$$

$$Z_o : Z_o \mid V_i = 0, R_c = 5 k\Omega$$

Solusi :

$A_i :$

$$I_o = 5 k\Omega \times 12 / (5 k\Omega + 20 k\Omega) = 0.2 I_2$$

$$I_2 = h_{fb} \times I_e + h_{fb} \times I_i \quad h_{fb} \ll 0.5 k$$

$$I_o = 0.2 I_2 = 0.2 h_{fb} \text{ ii } h_{fb} = I_2 / I_i$$

$$A_i = I_o / I_i = 0.2 h_{fb} = 0.2 h_{fb} 0.2 (0.98) = -0.196$$

$$A_v = R_L' = R_c \parallel R_L = 5 k\Omega / 20 k\Omega$$

Dari analisa tersebut kita dapat menemukan beberapa karakteristik CB amplifier

- Z_i (input impedansi) adalah sangat kecil
- A_v (tegangan yang didapat) adalah sangat besar
- A_i (arus yang didapat) hampir mendekati 1, dan tidak ada penguatan arus. Saat output sama dengan saat pada input.

3. Transistor sebagai Switch

Saat transistor digunakan sebagai switch, dia akan dioperasikan dlm dua mode:

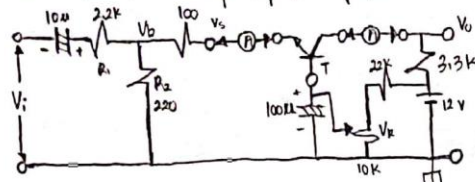
- Saturasi $V_{ce}(sat) \approx 0,2 V$ $I_c = V_{cc}/R_c$ (CE dari transistor adalah arus pendek)
- Cutoff $V_{ce} = V_{cc}$ $I_c \approx 0$ (CE dari transistor adalah sirkuit terbuka)
- Output karakteristik kurungnya

3.3 ALAT PERCOBAAN

- KL-200 Linear Circuit Lab
- Module Percobaan : KL-23003
- Instrumen Percobaan : → Multimeter analog atau digital
- Oscilloscope
- Alat : Basic hand tools
- Materi : KL-23003

3.4 PROSEDUR PERCOBAAN

1. Masukkan klip sambungan dan alur diagram klip sambungan 23003-block, sambungkan C2 ke DC +12V tetapi input terputus.



2. Atur V_{b2} (V_{R10K}) sehingga $V_{ce}(sat) = \frac{1}{2} V_{cc}$. Kemudian gunakan Voltmeter untuk mengukur V_c .
3. Sambungkan Ammeter untuk mengukur I_b , I_c
4. Sambungkan sinyal generator ke terminal input (IN) dan sambungkan oscilloscope ke terminal output (OUT)
5. Atur gelombang sinus 1kHz pada sinyal generator dan naikkan amplitude secara bertahap, sehingga oskiloskop dapat menampilkan bentuk gelombang yang halus, dan catat
6. $I_c = \frac{V_c}{R_c}$ (Arus R_c bergerak melewati C) = ?
7. Gunakan Oscilloscope untuk mengukur V_a , V_b (V_c) dan catat
8. $I_e = (V_a - V_b)/R_{ab} = (V_a - V_b)/R_{10} = ?$
9. Atur V_{b2} , kemudian lihat jika bentuk gelombang output terdistorsi